

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain survey, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2012).

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Jungut Batu Tahun 2019.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Pebruari s/d Mei 2019.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Jungut Batu yang berjumlah 56 orang.

2. Responden penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan menggunakan total populasi yang berjumlah 56 orang.

D. Jenis dan Cara pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data primer dengan pemeriksaan langsung tentang gambaran karies gigi molar pertama permanen.
- b. Data sekunder yang digunakan berupa data kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Jungut Batu Kecamatan Nusapenida Kabupaten Klungkung.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan pemeriksaan langsung, di dalam kelas masing-masing. Hasil pemeriksaan dicatat dalam kartu status kesehatan gigi dan mulut.

3. Alat dan bahan pengumpulan data

a. Alat

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa alat-alat diagnostik yang meliputi: kaca mulut, sonde, pinset, ekskavator dan *nierbekken*.

b. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut antara lain: untuk dekontaminasi adalah NaClO, sikat alat, sabun, dan alcohol 70%/.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara statistik univariat untuk memperoleh frekuensi, dan rata-rata, Langkah-langkah pengolahan dan analisis data meliputi:

- a. *Screening*, yaitu memeriksa kembali kartu hasil pemeriksaan.
- b. *Coding*, yaitu memberi kode pada hasil pemeriksaan, dalam hal ini untuk gigi molar pertama permanen yang mengalami karies diberi kode “1”, dan gigi yang sehat diberi kode “0”.
- c. *Tabulating*, yaitu memasukkan hasil pemeriksaan ke tabel induk.

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa frekuensi dan modus.

- a. Frekuensi siswa yang mengalami karies gigi molar pertama permanen

$$\frac{\sum \text{Siswa yang mengalami karies pada gigi pertama permanen}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Frekuensi gigi molar pertama permanen yang mengalami karies

$$\frac{\sum \text{karies pada gigi molar pertama permanen}}{\sum \text{gigi molar pertama permanen yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Rata-rata karies gigi molar pertama permanen

$$\frac{\sum \text{gigi yang mengalami karies pada molar pertama permanen}}{\sum \text{jumlah responden}}$$